

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agrowisata telah menjadi salah satu sektor pariwisata yang terus berkembang dan menarik perhatian di Indonesia. Dengan memanfaatkan potensi pertanian dan keindahan alam, agrowisata menawarkan pengalaman wisata yang edukatif dan rekreatif bagi pengunjung. Agrowisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dan perekonomian masyarakat pedesaan. Menurut Unwto (2020), agrowisata berpotensi menjadi solusi untuk pembangunan berkelanjutan di wilayah pedesaan karena mampu mengangkat sektor pertanian, menjaga lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di kabupaten Purbalingga salah satu destinasi agrowisata yang sedang berkembang adalah Agrowisata D'Las Lembah Asri, yang terletak di Desa Serang, Kecamatan Karangreja. Kawasan ini dikenal dengan pesona alam pegunungan yang indah serta beragam aktivitas wisata berbasis pertanian, seperti memetik stroberi, pendidikan pertanian, dan berbagai kegiatan luar ruangan lainnya. Sebagai destinasi wisata lokal, agrowisata ini memainkan peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, memperkuat hubungan antara masyarakat dan alam, serta melestarikan potensi lokal.

Keberhasilan suatu destinasi wisata tidak hanya diukur dari jumlah pengunjung, tetapi juga dari persepsi pengunjung mengenai kualitas layanan, daya tarik, dan pengalaman yang ditawarkan. Persepsi pengunjung berperan krusial dalam menentukan tingkat kepuasan, loyalitas, dan niat untuk berkunjung kembali. Menurut Kotler (2012), persepsi adalah proses yang digunakan individu untuk memilih, mengorganisir, dan menginterpretasi informasi, sehingga membentuk gambaran yang bermakna tentang dunia. Dalam konteks agrowisata, persepsi pengunjung meliputi penilaian terhadap aksesibilitas, fasilitas, pelayanan, keberlanjutan lingkungan, dan nilai edukasi yang disediakan.

Selain fasilitas dan layanan, faktor ekonomi seperti harga tiket dan biaya tambahan juga mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih destinasi wisata. Harga yang dianggap sesuai dengan manfaat yang diperoleh dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengunjung. Di sisi lain, keberlanjutan lingkungan juga menjadi perhatian penting dalam pengelolaan agrowisata. Praktik ekowisata yang diterapkan dalam destinasi seperti penggunaan pupuk organik, pengelolaan limbah, serta pelestarian alam dapat memengaruhi citra positif dan menarik segmen wisatawan yang peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai bagaimana pengunjung menilai aspek-aspek ini di Agrowisata D'Las Lembah Asri menjadi relevan dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing destinasi ini di masa depan.

Pentingnya persepsi juga terlihat dari sudut pandang pemasaran pariwisata. Dalam konteks ini, persepsi pengunjung menjadi elemen utama yang membentuk citra destinasi. Menurut Schiffman dan Kanuk (2019), persepsi individu terhadap suatu pengalaman wisata dibentuk oleh ekspektasi awal dan evaluasi pasca-kunjungan, yang melibatkan aspek objektif seperti fasilitas dan daya tarik, serta aspek subjektif seperti kenyamanan dan nilai edukasi. Dalam konteks agrowisata, persepsi pengunjung dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan kualitas destinasi dan memastikan pengelolaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis persepsi pengunjung terhadap agrowisata ini sangat penting, karena dapat memberikan wawasan mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan dikembangkan untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas layanan di destinasi ini.

Penelitian mengenai persepsi pengunjung terhadap agrowisata ini menjadi penting dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, ada kebutuhan untuk memahami sejauh mana destinasi ini memenuhi harapan pengunjung dan memberikan pengalaman yang memuaskan. Kedua, hasil kajian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pemasaran dan meningkatkan kualitas destinasi agar lebih kompetitif di pasar pariwisata.

Penelitian ini juga akan mempertimbangkan teori persepsi dan pentingnya persepsi dalam industri pariwisata. Teori persepsi menunjukkan bahwa pengalaman wisata dipengaruhi tidak hanya oleh komponen objektif, tetapi juga oleh persepsi subjektif pengunjung. Oleh karena itu, memahami komponen pembentuk persepsi pengunjung menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya tarik suatu destinasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara persepsi pengunjung dan keberhasilan destinasi wisata. Misalnya, penelitian Wijaya (2018) tentang agrowisata di Malang mengungkapkan bahwa persepsi pengunjung terhadap fasilitas dan layanan sangat memengaruhi kepuasan dan niat kunjungan ulang. Selain itu, studi Haryanto (2020) menekankan pentingnya inovasi destinasi dalam membentuk persepsi positif di kalangan wisatawan.

Walaupun Agrowisata D'las ini telah berkembang pesat sebagai destinasi wisata yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Seiring dengan pertumbuhan ini, muncul berbagai permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi manfaatnya bagi masyarakat setempat. Beberapa permasalahan yang dapat dijadikan latar belakang penelitian skripsi yaitu kepuasan pengunjung terhadap fasilitas dan layanan, kualitas pelayanan dan fasilitas sangat mempengaruhi kepuasan pengunjung. Studi oleh Makbulillah (2019) menganalisis tingkat kepuasan pengunjung dan menemukan bahwa meskipun sebagian besar pengunjung puas, ada area yang memerlukan perbaikan. Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada aspek-aspek spesifik yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Januari 2025 hingga Februari 2025, ditemukan bahwa beberapa pengunjung masih merasa kurang puas dengan fasilitas yang tersedia di Agrowisata ini. Meskipun daya tarik wisata berupa keindahan alam dan kegiatan berbasis pertanian mendapatkan penilaian positif, beberapa aspek seperti ketersediaan tempat parkir, kebersihan toilet, dan kapasitas ruang makan

masih menjadi perhatian. Hasil survai menunjukkan bahwa sekitar 40% pengunjung merasa bahwa fasilitas umum seperti toilet dan tempat istirahat perlu diperbaiki untuk meningkatkan kenyamanan. Permasalahan ini jika tidak segera diatasi dapat memengaruhi tingkat kepuasan dan loyalitas pengunjung dalam jangka panjang.

Selain faktor fasilitas, harga tiket masuk juga menjadi aspek yang banyak dikomentari oleh pengunjung Agrowisata D'las. Beberapa responden merasa bahwa harga tiket dan biaya tambahan untuk beberapa wahana masih belum sebanding dengan fasilitas dan pengalaman yang mereka dapatkan. Meskipun harga tiket dapat dijadikan sebagai strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan pengelola, ketidakseimbangan antara harga dan layanan yang diberikan dapat menurunkan minat kunjungan ulang. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya evaluasi terhadap sistem harga dan peningkatan kualitas layanan agar pengalaman pengunjung lebih memuaskan dan berkesan.

Menurut Makbulillah (2019) Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap persepsi pengunjung adalah kualitas layanan yang diberikan oleh staf wisata. Berdasarkan hasil penelitian di Agrowisata D'las, sebagian besar pengunjung memberikan nilai positif terhadap keramahan staf, namun ada beberapa keluhan mengenai kurangnya informasi yang diberikan terkait aktivitas wisata dan sistem pemesanan tiket. Pengunjung mengharapkan adanya peningkatan dalam sistem pelayanan, seperti penyediaan pemandu wisata yang lebih informatif serta sistem pemesanan tiket yang lebih efisien. Hal ini menjadi tantangan bagi pengelola untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme staf dalam memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan.

Dengan berbagai temuan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi pengunjung terhadap Agrowisata ini serta menganalisis komponen negatif dan komponen positif persepsi pengunjung Agrowisata D'las. Dengan memahami aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, pengelola dapat merancang strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata ini. Penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep agrowisata yang lebih berkelanjutan dan menarik bagi berbagai segmen wisatawan serta untuk mengetahui pentingnya mengetahui persepsi pengunjung pada Agrowisata D'las.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini untuk menganalisis persepsi pengunjung terhadap Agrowisata ini dengan permasalahan yang ada terdapat kemungkinan bahwa beberapa aspek layanan atau fasilitas belum sepenuhnya memenuhi harapan pengunjung. Hal ini dapat mencakup kebersihan, kenyamanan, atau kelengkapan fasilitas umum seperti area parkir, toilet, atau ruang makan. Selain itu, salah satu keunggulan agrowisata adalah kemampuannya memberikan pengalaman edukatif. Keterkaitan harga tiket dalam agrowisata juga menjadi elemen yang krusial dalam membentuk persepsi, dengan fokus pada komponen pembentuk persepsi, implikasi terhadap pengembangan destinasi, serta rekomendasi untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan destinasi.

B. Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi dan beberapa komponen pembentuk persepsi pengunjung terhadap agrowisata di D'las Lembah Asri. Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain :

- a. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap agrowisata Dlas Lembah Asri Serang?
- b. Apa saja komponen positif persepsi pengunjung terhadap Agrowisata D'las Lembah Asri Serang ?
- c. Apa saja komponen negatif persepsi pengunjung terhadap Agrowisata D'las Lembah Asri Serang ?

Penelitian ini dilakukan dengan fokus batasan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, yaitu :

- a. Konteks waktu

Penelitian ini hanya akan menganalisis apa saja komponen pembentuk persepsi pengunjung dan fokus pada persepsi pengunjung

yang telah melakukan kunjungan ke Agrowisata D'las Lembah Asri Serang dalam periode yang sama, yaitu dari bulan Januari hingga Februari 2025.

b. Fokus Komponen Persepsi

Penelitian akan membatasi komponen pembentuk persepsi berdasarkan teori dan konsep yang relevan. Komponen-komponen tersebut mencakup komponen objektif seperti fasilitas, aksesibilitas, layanan, daya tarik alam, harga, dan nilai edukasi, serta faktor subjektif seperti harapan, pengalaman sebelumnya, dan nilai personal pengunjung (Kotler, 2012). Komponen-komponen ini dipilih berdasarkan relevansinya dengan penelitian serupa di bidang agrowisata. Data akan diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung. Penelitian ini tidak akan mencakup sumber data sekunder atau wawancara mendalam.

c. Fokus Persepsi Pengunjung

Persepsi yang dimaksud mencakup pandangan atau penilaian pengunjung terhadap pengalaman mereka saat mengunjungi Agrowisata D'Las Lembah Asri. Penelitian ini akan membatasi analisis persepsi berdasarkan komponen yang umum digunakan dalam penelitian persepsi pariwisata, seperti tingkat kepuasan, daya tarik wisata, manfaat edukasi, kenyamanan fasilitas, dan kelestarian lingkungan (Wijaya, 2018). Persepsi pengunjung akan diukur menggunakan skala Likert melalui kuesioner. Penelitian ini tidak akan mencakup data kualitatif atau wawancara mendalam.

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai persepsi pengunjung terhadap agrowisata di D'las Lembah Asri. Secara spesifik penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pengunjung, terhadap Agrowisata D'Las Lembah Asri Serang.

- b. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komponen pembentuk persepsi positif dan negatif terhadap persepsi pengunjung Agrowisata D'Las Lembah Asri Serang.

Penelitian mengenai persepsi pengunjung terhadap agrowisata di D'las Lembah Asri memiliki berbagai manfaat yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- a) Memperluas pemahaman tentang komponen pembentuk persepsi pengunjung, baik yang bersifat positif maupun negatif. Memberikan bukti empiris terkait relevansi teori-teori persepsi dalam konteks pariwisata berbasis pertanian. Menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang menyoroti pengaruh persepsi terhadap kepuasan dan loyalitas wisatawan.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pariwisata dan agrowisata. Penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai komponen pembentuk persepsi sebagai pengalaman wisatawan di destinasi agrowisata. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memverifikasi teori-teori yang ada tentang persepsi pengunjung serta komponen – komponen positif dan negatif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika persepsi dalam konteks agrowisata.

b. Manfaat Aplikatif

- a) Penelitian ini membantu menganalisis persepsi pengunjung terhadap Agrowisata D'Las Lembah Asri, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengelola dalam meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang ditawarkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung dan menarik lebih banyak wisatawan ke destinasi tersebut.
- b) Penelitian ini juga dapat membantu pengelola dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh

pengunjung. Dengan mengetahui komponen positif (mendukung) dan komponen negatif (kendala) yang berpengaruh terhadap persepsi pengunjung, pengelola dapat menyesuaikan penawaran mereka untuk memenuhi ekspektasi pasar.

- c) Meningkatkan daya tarik dan kualitas Agrowisata D'Las Lembah Asri, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian lokal melalui peningkatan jumlah pengunjung dan pengeluaran mereka selama berkunjung.

